

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-C SMP YPI Al-Huda Tasikmalaya)

Oleh:

Lilis Lisnawati¹⁾

¹⁾Guru SMP YPI Al-Huda Tasikmalaya; E-mail: lilislisnawati67@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan siswa kelas VIII-C SMP YPI Al-Huda Tasikmalaya pada Mata Pelajaran Matematika masih dianggap kurang, sehingga perlu diupayakan oleh guru untuk peningkatannya. Salah satu upaya yang penulis anggap tepat yaitu penggunaan Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa pada Materi Kubus dan Balok sebagai bagian dari Materi pelajaran Matematika kelas VIII-C semester 2.. Penelitian pada Siswa kelas VIII-C SMP YPI Al-Huda, nilai tes pemahaman materi sebelum diberi tindakan adalah 71,50 belum memenuhi KKM yaitu 75. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan untuk mengetahui peningkatkan pemahaman siswa pada Materi Kubus dan Balok menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam 2 siklus pembelajaran dengan langkah-langkah *planning, actuating, observing, dan reflecting*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman materi berupa pilihan ganda dan lembar observasi. Tes pemahaman materi dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi sesudah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa. Proses belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus 1 terlaksana sebesar 81,33% termasuk kategori baik dan meningkat pada siklus 2 sebesar 91,33 % termasuk kategori baik sekali. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 meningkat pada kemampuan bertanya sebesar 33 % kategori kurang, menjawab pertanyaan 66 % kategori baik, mengemukakan gagasan 66 % kategori baik dan mengungkapkan pengetahuan awal 50 % kategori cukup. Kemudian meningkat lagi pada siklus 2 dengan kemampuan bertanya sebesar 50% kategori cukup menjawab pertanyaan 83,3 % kategori sangat baik, mengemukakan gagasan 76,6 % kategori baik dan mengungkapkan pengetahun awal 66 % kategori baik. Pemahaman siswa dalam konsep sistem pernapasan pada manusia meningkat dari nilai rata-rata hasil tes pra siklus 71.50 menjadi 81,50 pada siklus 1 dan lebih meningkat pada siklus 2 menjadi 88,25. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada Materi Kubus dan Balok .

Kata Kunci : *Numbered Head Together* (NHT), Pemahaman, Kubus dan Balok

PENDAHULUAN

Akibat yang akan ditimbulkan apabila banyak siswa kelas VIII SMP YPI Al-Huda Tasikmalaya yang belum memenuhi KKM adalah akan berpengaruh kepada ketuntasan secara klasikal, jika hal tersebut dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap kenaikan siswa, jika banyak siswa yang tidak naik kelas maka citra sekolah akan semakin menurun.

Ratna Willis Dahar (1996) menyatakan bahwa “salah satu keluhan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan MIPA adalah siswa hanya menghafal tanpa memahami benar isi pelajaran”.

Oleh karena itu memperhatikan masalah tersebut, dipandang perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep pembelajaran agar siswa memenuhi KKM. Salah satu upaya guru dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa karena model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperlukan suatu kajian yang lebih mendalam untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang lebih terencana serta sistematis dan sesuai dengan Tujuan pendidikan Matematika. Untuk itu, penulis mencoba memberikan suatu alternatif model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu dengan mengadakan suatu penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *numbered head together* (NHT). Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Nht) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Kubus Dan Balok (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Viii-C Smp Ypi Al-Huda Tasikmalaya”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP YPI Al-Huda Tasikmalaya kelas VIII-C dengan jumlah siswa 32 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut David Hopkins (Kardiawarman, 2007), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, ditujukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan memperdalam pemahaman dari tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki praktik pembelajaran yang diselenggarakan. Masih menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2007), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan (*action*), c) pengumpulan

data (*observing*), d) menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

Data yang diperoleh dalam penelitian antara lain data observasi proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), data aktivitas siswa dan data pemahaman siswa pada materi bangun ruang sisi data kubus dan balok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

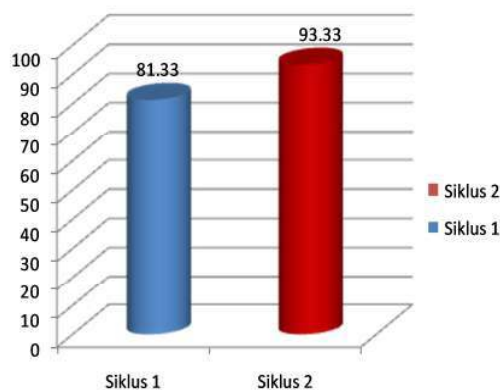
1. Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan data dari hasil penelitian siklus I dan II gambaran peningkatan proses pembelajaran oleh guru dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1.Rekapitulasi Persentase Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Oleh Guru

Siklus	Persentase Keterlaksanaan (%)	Kategori
I	81,33	Baik
II	91,33	Baik Sekali

Dari tabel diatas membuktikan bahwa terdapat peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Terbukti dengan presentase pada siklus 1 sebesar 81,33 % meningkat menjadi 91,33 %. Adapun grafiknya sebagai berikut.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan grafik di atas membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan proses pembelajaran.

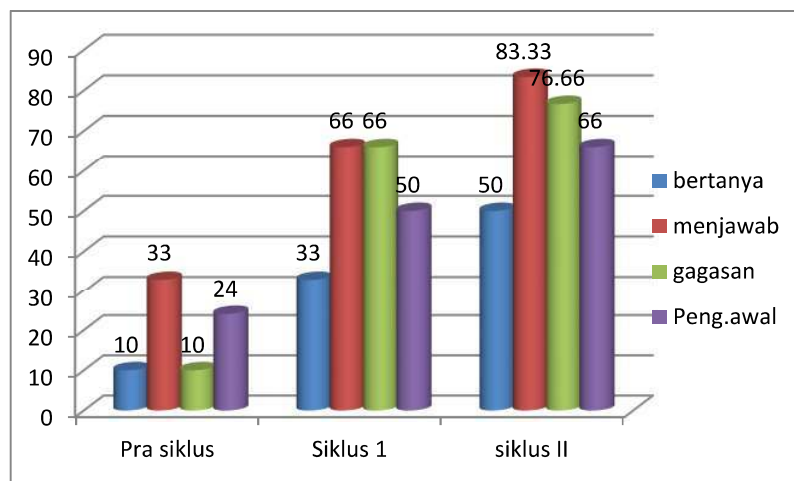
2. Gambaran Peningkatan aktivitas siswa

Berdasarkan data dari hasil penelitian siklus I dan II gambaran peningkatan Aktivitas Siswa dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Persentase Aktivitas siswa

No.	Indikator keaktifan	Pra siklus (%)	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)
1.	Bertanya	10	33	50
2.	Menjawab pertanyaan	33	66	83,33
3.	Kemampuan mengemukakan gagasan	10	66	76,6
4.	Mengungkapkan pengetahuan awalnya	24	50	66

Dari tabel diatas membuktikan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Terbukti dengan presentase bertanya pada siklus 1 sebesar 33% meningkat menjadi 50 % pada siklus 2, kemampuan menjawab 66 % menjadi 83,33%, kemampuan mengemukakan gagasan 66 % menjadi 76,6 % dan kemampuan mengungkapkan pengetahuan awal 50% menjadi 66 %. Adapun grafiknya sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi peningkatan aktivitas siswa

Dari grafik di atas membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

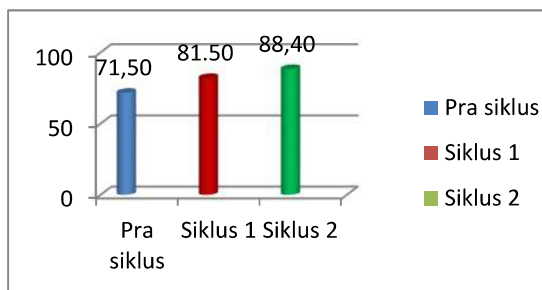
3. Gambaran peningkatan pemahaman siswa

Berdasarkan data dari hasil penelitian siklus I dan 2 gambaran peningkatan pemahaman Siswa dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3 .Peningkatan hasil tes pemahaman siswa

Kegiatan Skor Tes	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	2290	2610	2830
Rata-Rata	71.50	81,50	88,40

Dari Tabel 3 di atas membuktikan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa pada materi kubus dan balok dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Terbukti dengan Nilai rata-rata nilai pemahaman siswa dari 71,50 pada pra siklus meningkat menjadi 81,50 pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 88,40 pada siklus 2. Adapun grafiknya sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Rekapitulasi peningkatan pemahaman siswa

Dari grafik di atas membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi kubus dan balok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terbukti meningkat. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran pada siklus 1 terlaksana sebesar 81,33% termasuk kategori baik dan meningkat pada siklus 2 sebesar 91,33 % termasuk kategori baik sekali. Demikian pula dengan aktifitas siswa meningkat pada siklus 1 meningkat pada kemampuan bertanya sebesar 33 % kategori kurang, menjawab pertanyaan 66 % kategori baik, mengemukakan gagasan 66 % kategori baik dan mengungkapkan pengetahuan awal 50 % kategori cukup. Kemudian meningkat lagi pada siklus 2 dengan kemampuan bertanya sebesar 50% kategori cukup menjawab pertanyaan 83,3 % kategori sangat baik, mengemukakan gagasan 76,6 % kategori baik dan mengungkapkan pengetahun awal 66 % kategori baik.
2. Penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII-C SMP YPI Al-Huda

Tasikmalaya pada materi kubus dan balok yang dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil tes pra siklus 71.50 menjadi 81.50 pada siklus 1 dan lebih meningkat pada siklus 2 menjadi 88,40.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Blog Media Pendidikan. (2010). "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)*". [Online]. Tersedia: <http://blog.tp.ac.id/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-numbered-heads-together-nht>. (19 April 2015).
- Bloom, B.S. Et.al (1979). *Taxonomy of Educational Objectives The Classification of Educational Goals*. London: Longman Group LTD
- Dahar, R.W. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta:Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Herdian, (2009). "Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*)". [Online]. Tersedia: <http://herdy07.wordpress.com/2015/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/>. (19 April 2011)
- Huda, M. (2009). *Cooverative Learning Metode, Teknik dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Juanita, Y. (2009). *Penetapan Model Pembelajaran Kooperatif Tpe Number Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya*. Skripsi Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Mulyadi, Y. (2006). *Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numberid Heads Together (NHT) Pada Konsep Optik Geometris Untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi FPMIPA UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIBUD. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman.(2008). *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran*. Jatinangor: Alqa Prisma Interdelta
- Saraswati, S.L. (2003). *Upaya Menumbuhkan Keberanian Siswa SLTP Untuk Mengajukan Pertanyaan dan Mengemukakan Gagasan Melalui Model Latihan Inkuiri*. Tesis Program Pasca Sarjana UPI: Tidak Diterbitkan.
- Wiriaatmadja, R. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adinawan, M.. Cholik (2007).*Matematika untuk SMP Kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Erlangga
- Nuharini Dewi, Wahyuni Tri. (2008). *Matematika Konsep dan Aplikasinya Untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta : CV. Usaha Makmur.